

Masyarakat Madani

▪ Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat

P-ISSN: 2338-607X | E-ISSN: 2656-7741

OPTIMALISASI STRATEGI BERBASIS SOAR UNTUK PENINGKATAN PARTISIPASI KEAGAMAAN DAN SOSIAL REMAJA MASJID: STUDI KASUS IRMI AL-ITTIHAD PEKANBARU

**Wilda Rahmah Hasanah, Ahmad Maulana Anshori, Yeni Yasyah Sinaga,
Muhammad Haris, Bayu Indra Laksana**

Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
Email: hasahrh1800@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Strategi Organisasi IRMI dalam meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan Analisis SOAR untuk merumuskan strategi yang sesuai dengan kondisi internal dan eksternal organisasi. Pembahasan hasil penelitian ini adalah mendapatkan strategi untuk direkomendasikan kepada IRMI yang berupa rekomendasi strategi Strength-Aspiration (SA) Mengelola secara maksimal, citra baik, prestasi, program, bakat dari segi sumber daya manusia, yang sudah ada untuk menarik minat remaja, perhatian donatur serta Aparatur Sipil Negara daerah sekitar. Strategi Opportunities-Aspiration (OA) Menambah program kegiatan bidang yang ada, menambah bidang yang baru agar Kegiatan IRMI lebih menarik. Strategi Strength-Result (SR) Menjaga kolaborasi dan kerja sama dengan organisasi remaja masjid lain yang terjalin baik sehingga relasi, inovasi, kreasi dan kualitas meningkat. Strategi Opportunities-Result (OR) Menggunakan jangkauan luas media sosial sebagai pemanfaatan untuk peningkatan kualitas-kuantitas program, fasilitas, dan semua sumber daya. Jadi Rekomendasi di atas akan direkomendasikan kepada IRMI untuk meningkatkan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial di Masjid It-tihad Kota Pekanbaru.

Kata kunci: Strategi, Organisasi, SOAR.

Abstract

The aim of this research are To find out the strategy of IRMI in increasing Religious and Social Activities. The research method is descriptive qualitative. The data analysis carried out by using the SOAR Analysis approach to formulate strategy that was appropriate to the internal and external conditions of the organization. The results of this research get strategies to be recommended to IRMI in the form of a recommendation for Startegy of Strength-Aspiration (SA) to manage optimally, good image, achievements, programs, talents in terms of existing human resources to attract the interest of teenagers, donors' attention and the State Civil Apparatus in the surrounding area. Strategy of Opportunities-Aspiration (OA) add a new activity program and make activities more interesting for It tihad youth mosque activities. Strategy of Strength-Result

(SR) maintaining good collaboration and cooperation with other mosque youth organizations into good relationships, innovation, creation and quality improvement. Strategy of Opportunities-Results (OR) use wide reach of social media as a means of improving the quality-quantity of programs, facilities and all resources. All strategies above will be recommended for IRMI Activist to increase religious and social activities at the It-tihad Mosque in, Pekanbaru

Keywords: Strategy, Organization, SOAR

Pendahuluan

Perkembangan zaman dan keunikannya mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk remaja seperti mempengaruhi *mindset* dan pola hidup remaja. Sedangkan remaja merupakan pondasi awal dalam sebuah pembangunan dan kemajuan dalam perkembangan, maju atau tidaknya suatu zaman di kemudian hari ditentukan oleh remajanya hari ini. Karenanya, sangat penting untuk mempertimbangkan dan memahami tingkat keagamaan dan sosial remaja. Pasalnya sosial selalu terkait dengan tindakan, etika, dan sikap seseorang. Sementara keyakinan agama menjadi landasan utama bagi seseorang dalam bertindak, sikap dan kehidupan sosialnya. Memahami dan menggali lebih dalam aspek religiusitas dan moralitas karena ini sangat berhubungan dengan peradaban manusia merupakan hal yang *urgent*, dikarenakan berdampak besar pada pemikiran dan gaya hidup seorang remaja (Fatah, 2018).

Hasil dari studi terdahulu, menyimpulkan bahwa seseorang memerlukan sesuatu sebagai pengontrol diri dalam berpikir, bersikap, bertindak yaitu agama (Hablul et al., 2018). Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa ada hasil yang konsisten antara pemecahan masalah melalui agama dengan kebahagiaan seseorang (Fauqiyah, 2010). Pada dasarnya masyarakat memiliki harapan terhadap remaja muslimnya adalah agar generasi muda dapat terus memiliki semangat yang besar dan membara untuk menjadi pribadi yang maju, kreatif, penuh dengan pemikiran dan pola hidup yang positif, tangguh, cerdas, beradab, berakhlak mulia, cinta kepada agama, berdaya, tanggung jawab serta dapat menjadi pemimpin yang adil dan bertaqwa di bumi. Masyarakat juga ingin para remaja dan anak-anak mereka aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi remaja dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Wadah untuk mewujudkan hal tersebut sangat diperlukan maka dibentuklah organisasi remaja masjid, pembentukan Organisasi Remaja Masjid sendiri berada dibawah payung hukum PP nomor 55 tahun 2007 dan undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Pendidikan keagamaan sehingga remaja Masjid menjadi keniscayaan sebagai salah satu wadah

pendidikan dalam menanamkan akhlak yang luhur dan mulia dan sarana dalam meningkatkan kualitas ilmu bagi generasi muda dimana remaja juga dapat menyalurkan bakat, kreativitas dan inovasinya (Lestari, 2021).

Organisasi kaum muda untuk memakmurkan masjid dengan kegiatan syar'i termasuk studi, seminar, kegiatan konstruktif dan kegiatan positif juga bermanfaat lainnya yang semua kegiatannya akan dilaksanakan disana (Arlina et al., 2023; Haris et al., 2023). Kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan organisasi remaja masjid akan memberikan motivasi untuk berbuat kebajikan (Subangkit, 2017). Dengan demikian sangat menarik untuk membahas tentang organisasi remaja masjid. Karena organisasi remaja masjid merupakan salah satu wadah yang berkaitan langsung dan pemeran utama dalam organisasi tersebut adalah seorang remaja dan berhubungan dengan keagamaan juga sosial namun permasalahannya adalah harapan yang diinginkan tidak sesuai dengan kenyataan. Seperti yang terjadi di Masjid Al-Ittihad daerah Warga Perumahan Mutiara Kulim Permai RT.001 RW.001 Kec. Tenayan Raya Kel. Pebatuan Kota Pekanbaru. Dari hasil observasi yang didapat Remaja Masjid Al-Ittihad memiliki 23 anggota aktif termasuk ketua dan wakil ketua. Sedangkan disana tercatat memiliki 53 orang remaja muslim. Terbukti bahwa tidak seluruhnya remaja muslim disana tertarik menjadi anggota remaja masjid. Dengan demikian, organisasi Remaja Masjid It-tihad mengalami absen rotasi keanggotaan yang seharusnya berlanjut ke generasi berikutnya. Hal tersebut mengakibatkan inovasi dan kemajuan baru dari segi kegiatan menjadi kurang. Sedikitnya remaja muslim yang tertarik menjadi anggota remaja masjid disebabkan oleh belum adanya peningkatan program atau kegiatan keagamaan dan sosial yang terdapat dalam organisasi tersebut, keengganannya juga disebabkan oleh tidak adanya waktu dan tidak dapat bergaul dengan baik kepada sesama remaja, apalagi kepada anggota yang sudah lama ikut sebelumnya, jika melakukan kegiatan yang Islami yang tidak seru menjadi malas.

Adapun yang menjadi dasar dalam penelitian ini bahwa perlu adanya peningkatan dalam kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid yaitu berdasarkan pengertian strategi menurut Hamel dan Prahalad yang dikutip Freddy Rangkuti menuturkan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan (Nurhidayat, 2021). Yang kedua menurut Syarif Usman mendefinisikan strategi sebagai kebijakan

dalam menggerakkan dan membimbing seluruh potensi kekuatan, daya dan kemampuan untuk mencapai kemakmuran dan kebahagiaan (Fida, 2021). Tentunya setelah strategi direncanakan dan dibentuk berdasarkan dari faktor internal dan eksternal yang kemudian disetujui atau disepakati secara bersama. Strategi tersebut selanjutnya harus dijalankan dengan baik dan maksimal kemudian dievaluasi serta observasi selama berjalannya untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan dan indah, setelah itu baru dapat diputuskan kembali jika ada perbaikan strategi, perubahan atau dilanjutkan dan ditambah (Haris, 2024). Dengan adanya strategi program atau tujuan yang ingin dijalankan akan lebih mudah (Tsani, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sangat penting bagi organisasi untuk memiliki strategi dan jika sudah memiliki strategi tetapi permasalahan ataupun kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam organisasi masih ada maka strategi tersebut baiknya dievaluasi, dianalisis, yang menghasilkan strategi baru atau bisa juga memperbaiki strategi yang telah ada.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Cahyani & Sitohang, 2016; Strauss, 2003). Tujuan utama dari jenis ini adalah untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif cocok untuk menjelaskan dinamika sosial-keagamaan di lingkungan remaja masjid dan menggali secara mendalam kondisi, persepsi, dan strategi internal organisasi (Moleong, 2015, 2020). Adapun teknik pengumpulan data peneliti menggunakan triangulasi sumber data, yakni: Observasi langsung terhadap kegiatan IRMI (Ikatan Remaja Masjid It-tihad). Wawancara mendalam dengan berbagai pihak: ketua IRMI, pengurus, anggota aktif, remaja non-anggota, tokoh masyarakat, dan pengurus masjid. Dokumentasi, seperti arsip kegiatan, media sosial, laporan kegiatan, dan data pendukung lainnya.

Kemudian sumber data dibedakan menjadi data primer: diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara terhadap informan kunci dan partisipan (Mas'od et al., 2024). Data sekunder: literatur, dokumentasi kegiatan IRMI, serta referensi dari jurnal dan skripsi terkait. Kemudian teknik analisis data digunakan pendekatan Miles dan Huberman (Wibowo, 2020): Reduksi data: penyaringan dan penyederhanaan hasil wawancara dan observasi. Penyajian data: dalam bentuk narasi, kutipan langsung, dan tabel SOAR. Penarikan kesimpulan: berdasarkan hasil interpretasi dan penyilangan

elemen dalam analisis SOAR. Metode Analisis Strategi menggunakan Pendekatan SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) digunakan sebagai kerangka analisis strategis organisasi. Pendekatan ini bersifat apresiatif dan membangun (*appreciative inquiry*). Strengths (Kekuatan): fokus pada potensi internal seperti kekompakan, citra positif, prestasi IRMI, dan lokasi strategis. Opportunities (Peluang): pemanfaatan media sosial, dukungan masyarakat, kolaborasi antar organisasi, dan peluang pengembangan ekonomi. Aspirations (Aspirasi): visi kolektif anggota IRMI untuk menjadikan organisasi lebih berdampak dan inspiratif. Results (Hasil): indikator keberhasilan seperti peningkatan jumlah anggota, prestasi, dukungan eksternal, dan keberlanjutan program. Kelebihan menggunakan metode ini adalah berbeda dengan SWOT yang juga memetakan kelemahan dan ancaman, SOAR lebih berorientasi pada potensi dan masa depan, sehingga sangat relevan dalam konteks pengembangan masyarakat berbasis komunitas remaja masjid (Fitriani et al., n.d.; Suciati et al., 2021).

Hasil dan Pembahasan

Optimalisasi Strategi Berbasis SOAR Untuk Peningkatan Partisipasi Keagamaan Dan Sosial Remaja Masjid : Studi Kasus Irmu Al-Ittihad Pekanbaru

Analisis SOAR pada umumnya lebih sering digunakan pada organisasi bisnis komersial tetapi analisis SOAR juga tetap bisa diterapkan pada organisasi sosial termasuk organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad. Analisis SOAR merupakan Teknik analisis menentukan strategi dengan menekankan pemanfaatan pada kekuatan dan peluang agar nantinya mencapai aspirasi dan hasil yang diinginkan, dengan cara mengidentifikasi kekuatan organisasi seperti keunggulan dan prestasi yang dimiliki oleh organisasi IRMI, kemudian mengidentifikasi peluang atau potensi dari luar organisasi yang bisa didapatkan oleh IRMI, mengidentifikasi aspirasi yang datang dari organisasi IRMI dan luar organisasi IRMI, sehingga mencapai hasil dengan sesuai harapan. Berdasarkan pada data yang berhasil peneliti dapatkan dari wawancara dan observasi lapangan, maka berikut hasil Analisa peneliti tentang indikator SOAR rekomendasi strategi IRMI:

A. Strength (Kekuatan)

Pengurus memiliki kekompakan secara internal karena telah menetapkan tujuan dan mindset dengan impian yang sama. Seperti dalam wawancara melalui *platform* media *Whatsapp* dan wawancara secara langsung dengan Ketua Ikatan Remaja Masjid It-tihad tentang kekuatan yang dimiliki berupa prestasi dan kemampuan IRMI adalah:

“Prestasi yang telah kami capai sejauh ini adalah mengumpulkan dan sebesar kurang lebih 30 juta rupiah dalam setahun lewat program celengan masjid yang di return setiap sebulan sekali, sangat berperan bagi masyarakat dalam setiap event yang kami adakan maupun event yang diadakan oleh masyarakat, diterima baik ditengah masyarakat, berhasil memunculkan/menemukan menghasilkan bibit juara seperti anggota yang jadi juara lomba mtq dan pemenang lomba azan tingkat se-provinsi, lokasi masjid kami strategis, kami memiliki anggota yang kompak, Semua anggota IRMI mampu menjadi MC ketika ada acara apapun yang diselenggarakan oleh Masjid dan masyarakat ketika dibutuhkan (Alif, 2024).”

Selaras dengan pernyataan ketua IRMI, seksi Pendidikan juga memaparkan pernyataannya tentang kekuatan yang IRMI miliki, bahwa:

“Alhamdulillah pertama kami kompak semua, Kami juga tahun kemarin berhasil mengumpulkan uang senilai 30 juta dari hasil program celengan subuh. Mereka juga aktif dalam segi Pendidikan kak, maksudnya maulah untuk belajar dan beradaptasi sama hal-hal baru, remaja muslim disini juga rajin sholat ke masjid, kadang menjadi imam dan muadzin. IRMI juga selalu berupaya membentuk karekater anggotanya yang baik dan berprestasi agar dalam diri memiliki karakter yang penolong, ikhlas, mencintai masjid, sangat semangat memakmurkan masjid, senang melakukan kegiatan amal dan istiqomah dalam setiap perbuatan atau hal baik yang dilakukan (Akbar, 2024).”

Kemudian dari segi pandangan Ketua RT.001 Bapak Ujang, mengatakan bahwa keunggulan dan kemampuan yang dilihat dari IRMI:

“Anak-anak remaja masjid ini insyaa allah prilakunya sopan, ramah, baik, dan aktif. Kegiatan yang mereka lakukan juga sangat bermanfaat, memakmurkan masjid dengan program kegiatan keagamaannya, menyemarakkan daerah ini. Sosialisasi antara orangtua, remaja dan anak-anak menjadi jauh lebih baik dan terjalin baik karena seringnya berpapasan dan beramah tamah ketika bertemu diacara yang diadakan oleh remaja masjid yang melibatkan semua kalangan masyarakat di daerah perumahan ini (Kasmir, 2024).”

Senada dengan Ketua RT. 001, Sekretaris Masjid Al-Ittihad juga mengemukakan bahwa:

“Dengan adanya anak remaja masjid ini, mereka sangat membantu dan memiliki pengaruh yang baik juga bagi keaktifan warga sini. Karena remaja masjid ini yang banyak berinisiatif membuat kegiatan di masjid dan kegiatan di sekitar masjid. Remaja masjid juga membawa pengaruh positif bagi anak remaja, makanya sangat bagus sekali jika remaja muslim disini kalau mereka semuanya ikut kompak mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi remaja masjid. Ditambah lagi mereka juga pernah mengikuti lomba waktu pemerintah mengadakan perlombaan MTQ tingkat provinsi dan ikut lomba Azan tingkat provinsi dan berhasil mendapatkan juara (Indrayana, 2024).”

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang peneliti lakukan dan wawancara seperti yang dipaparkan diatas peneliti menyimpulkan kekuatan Ikatan Remaja Masjid It-tihad:

1. Pengurus Ikatan Remaja Masjid It-tihad /struktur dan anggota IRMI sangat kompak.
2. Remaja masjid memiliki karakter yang baik, karakter yang mudah menolong dan membantu orang lain yang membutuhkan karena telah tertanam dihatinya ilmu habluminannas.
3. Remaja muslim non-anggota dan IRMI ramai yang aktif ikut kegiatan Tahsin, PHBI, I'tikaf, kegiatan Tabligh akbar dan Sholawatan akbar.
4. Remaja Masjid menjadi MC, anak didik remaja masjid dan Ikatan Remaja Masjid It-tihad menjadi pembaca Al-Qur'an setiap malam dibulan Ramadhan yang dilakukan secara bergiliran.
5. Lokasi Masjid Strategis, ramai anak-anak yang mengikuti program belajar mengaji yang diajar oleh anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad.
6. Anggota remaja masjid yang laki-laki mampu menjadi bilal dan menjadi IMAM ketika waktu sholat baik itu sholat lima waktu sehari maupun sholat sunnah tarawih dan witr ketika bulan Ramadhan.
7. Remaja masjid mampu mengumpulkan dana sebesar kurang lebih 30 juta selama setahun.
8. IRMI berhasil meraih prestasi lewat anggotanya yang menjadi juara harapan 1 MTQ tingkat provinsi dan lomba adzan tingkat provinsi.
9. IRMI selalu berupaya dalam membentuk karakter remaja yang menjadi anggota IRMI ini adalah remaja yang menyukai, ikhlas, ringan tangan dalam membantu dan menolong.

B. *Oppurtunities* (Peluang)

Membentuk strategi dengan memanfaatkan peluang yang ada dari dalam dan luar Ikatan Remaja Masjid It-tihad secara optimal dalam mendukung pencapaian IRMI. Hal yang dapat menjadi peluang Ikatan Remaja Masjid It-tihad menurut Ketua IRMI adalah:

“Donatur tetap masjid juga dibutuhkan bagi IRMI karena sebagian alokasi dana yang IRMI dapatkan adalah dana yang telah disediakan oleh masjid. Ada juga ada dana tambahan dari hasil sumbangan masyarakat yang IRMI datangi satu persatu

kerumah masing-masing. Setelah itu kami juga memiliki uang kas dan jika masih kurang kami juga sumbang-sumbang lagi sesama anggota tetapi jumlahnya ditetapkan. IRMI berupaya memobilisasi dakwah dan kegiatan sosial melalui media sosial yang dimiliki dan komunitas persatuan Remaja Masjid Sekecamatan. IRMI dapat menjadi wadah untuk mendukung ketersediaan SDM usia produktif. Dengan kuantitas yang dimiliki oleh bidang olahraga saat ini, dapat dimanfaatkan juga sebagai alternatif belajar agama atau mendengar nasehat pesan agama dari ustadz atau motivator di sela-sela waktu istirahat dalam olahraga, sepertinya kami juga berpotensi untuk menciptakan program tambahan bidang ekonomi dikarenakan IRMI mau diajak untuk beredagang (Alif, 2024).”

Serupa dengan Ketua Remaja Masjid, Seksi Pendidikan juga mengatakan bahwa:

“Potensi-potensi yang ada di IRMI kalau terus dibina dan dilatih selama prosesnya, IRMI lebih bersinar di masyarakat. Seperti dapat membuat program lebih baik lagi jika diukung oleh fasilitas yang lebih lengkap dan remaja muslim aktif semua menjadi anggota IRMI. IRMI juga berusaha untuk memiliki donatur tetap yang khusus membantu kegiatan IRMI, memanfaatkan media sosial kami dan media sosial khusus milik IRMI. IRMI ini juga bisa menjadi rumah kedua dimana didalamnya kita merasa seperti keluarga yang berjuang bersama untuk IRMI dan masjid, terus menerus berusaha menghasilkan remaja yang berkualitas, yang punya potensi kreatif, inovasi dan berprestasi (Akbar, 2024).”

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota remaja masjid Constanfia Sesarani, pernyataan yang serupa:

“Peluang nya media sosial kami manfaatkan untuk mengikuti trend dakwah zaman sekarang, memposting setiap kegiatan yang kami lakukan. Jika sedang tidak ada kegiatan di hari itu kami memosting quotes-quotes islami, dakwah-dakwah pendek islam, berbagi link ceramah, dan share kata-kata motivasi supaya tetap memberikan hal positif dan menyebarkan kebaikan kepada semua orang. Media sosial ini tadi juga sebagai senjata untuk menarik remaja muslim daerah kami ini supaya makin semangat dan muncul keinginan dan ketertarikannya bergabung menjadi anggota remaja masjid. Lalu kami berencana memasukkan hal islami dalam kegiatan bidang olahraga dengan mengusung tema “asik tetap taat”. Kami juga dapat berkolaborasi dengan seluruh remaja masjid sekecamatan jika ingin membuat acara besar. Dengan adanya IRMI bisa dijadikan wadah tempat untuk mengasah SDM yang produktif dan berprestasi (Sesarani, 2024).”

Anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad Ayu Soraya juga mengatakan hal yang senada, yaitu:

“IRMI ini punya segudang manfaat yaa. IRMI memiliki berbagai program kegiatan, berbagai banyak hal yang dapat dipelajari. Jadi di dalam IRMI kita gak hanya diajarkan bagaimana cara berorganisasi aja, tetapi banyak hal tentang tau kapan waktu harus percaya dengan keputusan oranglain dan mengalah dengan oranglain, dan banyak lagi ilmu yang bisa dipelajari juga. Berkolaborasi dengan banyak remaja masjid lain juga sangat bagus bagi IRMI, keuntungannya bisa menambah kreatifitas, ilmu, inovasi, kolaborasi, dan relasi. Dengan anggota IRMI

udah ada yang juara Qori dan Adzan. Itu dapat menjadikan IRMI sebagai Alternatif bagi mereka yang udah punya bakat atau jika belum yang penting ada kemauan, jadinya bisa diasah (Soraya, 2024).”

Ketua RT.001 memaparkan pernyataan tentang pertanyaan antusias masyarakat terhadap kegiatan Ikatan Remaja Masjid It-tihad, partisipasi juga dukungan remaja dan masyarakat terhadap IRMI:

“Masyarakat sangat antusias dengan adanya IRMI dikarenakan masyarakat juga terbantu oleh IRMI. Tapi sangat disayangkan karena warga kita ketika diperlukan campur tangan keterlibatannya kadang kompak semua ikut, terkadang tidak. Begitulah partisipasi dan antusias remaja dan masyarakat yang saya liat untuk IRMI. Ada juga memang yang inisiatif sendiri memberikan dukungannya entah itu dari segi dana, tenaga, membantu menyediakan fasilitas yang kurang. Dan ketika ada acara kayak 17 agustus dan acara besar gitu semuanya kompak bergotong royong membantu IRMI (Kasmir, 2024).”

Menurut sekretaris Masjid tentang potensi yang masyarakat sekitar berikan dan remaja muslim lakukan kepada Ikatan Remaja Masjid It-tihad dan potensi yang ada pada IRMI adalah:

“IRMI itu meski sudah banyak prestasinya, pengalaman dan Ilmunya tetap aja mereka masih seorang remaja yang juga perlu dibimbing dan bina. Kita memang tidak bisa ikut campur sepenuhnya mendikte mereka. Tapi kita bisa berusaha yang terbaik untuk mengulurkan tangan ketika mereka membutuhkan bantuan kita. Masyarakat tidak semerta-merta menyerahkan tanggung jawab dari segi dana terhadap IRMI, mereka juga mau sumbang menyumbang untuk kegiatan tersebut. Padahal seharusnya seluruh kegiatan IRMI harus didukung pendanaannya karena segala Program IRMI juga bukan untuk kepentingan anggotanya pribadi tapi untuk kemakmuran masjid dan kemajuan masyarakat. Karena generasi muda masyarakat kita juga sebagian tumbuh dan berkembang bersama program kegiatan IRMI (Indrayana, 2024).”

Ketika Remaja muslim yang bukan anggota IRMI diwawancara tentang persepsi mereka terhadap IRMI:

“Saya melihat remaja masjid ini sangat aktif, kompak, banyak kegiatannya. Mereka juga sering menjadi MC kalau ada acara di Masjid dan kultum subuh di bulan Ramadhan. Mereka juga aktif bertadarus, seluruh anggotanya juga pandai mengaji dan ketika disuruh mengaji di depan mereka mau dan lancar. Trus kemarin saya liat mereka berjualan juga, yang laki-lakinya membantu buat meja dan membawa barang jualannya. Kemudian yang perempuannya yang berjualan, terkadang melihat mereka melakukan kegiatan dan kompak membuat ingin jadi anggotanya juga, tapi sering mengurungkan niat karena gak ada teman dekat sama anggotanya (Cahaya, 2024).”

Saudari Aisyah Winarti, memaparkan pendapatnya tentang pertanyaan yang sama bahwa:

“Remaja masjid ini sangat aktif, rame, dan produktif, kepengen ikut juga sih tapi udah terlalu capek karena sudah satu harian udah kerja. Tetapi kami juga kalau ada acara besar atau lomba yang diadakan remaja masjid kadang ikut. Karena acaranya seru. Pas mereka jualan juga makanan dagangannya enak (Winarti, 2024).”

Peneliti menganalisa peluang yang dapat dimiliki oleh Ikatan Remaja Masjid It-tihad (IRMI):

1. IRMI berupaya memobilisasi dakwah dan kegiatan bakti sosial serta kegiatan amal pada kalangan remaja.
2. Masjid memiliki donatur tetap yang juga membantu kegiatan IRMI.
3. Adanya media sosial IRMI berpotensi menjadi ladang promosi dan dapat memperluas jangkauan IRMI.
4. IRMI dapat menjadi asisten dan pendamping bagi pemberdayaan masyarakat RT.001/RW.001.
5. IRMI dapat menjadi wadah untuk mendukung ketersediaan SDM usia produktif.
6. Dengan mengusung tema “asik tetap taat” IRMI dapat menciptakan program yang seru dan menyenangkan tapi tetap memiliki nilai islami. Salah satu contohnya program kegiatan dalam bidang olahraga, IRMI dapat mengisi waktu luang istirahat dengan kultum atau pun ilmu-ilmu islam yang ringan seperti Ilmu dasar dalam kehidupan sehari-hari.
7. IRMI dapat saling berbagi Ilmu yang dimiliki masing-masing individu agar bertambah lagi ketaqwaan, ilmu dan wawasan.
8. IRMI dapat memiliki relasi yang dapat berkolaborasi dengan seluruh remaja masjid sekecamatan ketika ingin membuat acara besar. Yang juga dapat berpotensi membantu IRMI dalam memperluas jangkauan relasi IRMI.
9. IRMI dan Kegiatan yang dilakukannya dapat berperan dan berpengaruh bagi seluruh lapisan masyarakat.
10. Lokasi masjid yang strategis berada di tengah masyarakat.

C. *Aspiration (Aspirasi)*

Aspirasi merupakan tujuan yang ingin dicapai atau harapan yang ingin dicapai untuk kedepannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk masa kini dan

masa depan. Ketua IRMI memaparkan bahwa harapan untuk IRMI kedepannya adalah:

“Saya ingin visi dan misi yang sudah sama-sama kami sepakati, kami buat, kami tetapkan dapat terwujud. Lalu saya juga ingin IRMI dapat tidak hanya sebatas organisasi sosial yang melakukan kegiatan sosial dan keagamaan yang terbatas dan keahlian kecil saja, maksudnya semoga dalam IRMI meski sebuah organisasi tapi dapat menjadi tempat terlahirnya Hafiz/Hafidzah, Qori/Qoriah, aktivis muslim, dan orang-orang sukses lainnya yang memiliki sifat/karakter/kepribadian beradab, bertaqwa, berprestasi, taat, dan berkahlakhul karimah. Saya harap juga IRMI kedepannya anggota dan kegiatannya lebih berkualitas dan berkuantitas terus menerus dari generasi ke generasinya, yang mempunyai inisiatif, inovatif dan kreatif lebih lagi. IRMI dapat selalu kompak, solid, kerja samanya erat sampai kapanpun siapapun pengurus dan anggotanya agar harapan yang ingin dicapai dapat diwujudkan bersama dan dinikmati bersama pula pencapaiannya dalam artian dapat sama-sama bangga ketika sudah terwujud harapannya (Alif, 2024).”

Senada dengan yang dikatakan oleh Ketua Remaja Masjid, Seksi Pendidikan IRMI juga memiliki harapan untuk IRMI bahwa:

“Ingin membuat seluruh remaja masjid bergabung ke organisasi IRMI dengan cinta terhadap masjid dan semangat yang kuat. Karena mereka belum mencoba untuk membuka hati menjadi anggota IRMI, kalau udah bergabung otomatis tumbuh rasa cinta dalam hatinya terhadap masjid, IRMI, dan kegiatannya. Diharapkan juga IRMI dapat menjadi organisasi yang anggotanya, sarana dan prasarananya, dan program kegiatan semakin berkualitas lagi, terutama kegiatan keagamaan dan Kegiatan sosial. Ingin membuat program yang menghasilkan secara ekonomi/finansial dengan jangkauan yang lebih luas dan berjalan dalam jangka panjang. Kedepannya ingin melahirkan lebih banyak lagi remaja yang berprestasi dalam berbagai bidang program kegiatan yang ada dalam organisasi IRMI. Ingin menjadi organisasi remaja masjid yang sangat berpotensi lebih memajukan masjid dan remaja masjid memiliki wawasan dan koneksi yang luas (Akbar, 2024).”

Menurut anggota Remaja Masjid harapan yang diinginkan untuk IRMI dari anggota IRMI yaitu:

“Pastinya ingin sekali IRMI ini lebih dikenal dengan baik oleh remaja muslim setempat, saya juga berharap IRMI dapat menjadi organisasi yang dapat melebarkan sayapnya, dalam artian tumbuh dan lebih maju lagi kualitas dan kuantitasnya. Dan juga ingin IRMI itu dipandang oleh remaja dan masyarakat bukan sebagai organisasi yang monoton kegiatan dan orang-orang yang ada di dalamnya. Semoga juga kedepannya IRMI bisa membuat strategi yang menarik agar banyak peminat remaja muslim di sini untuk masuk ke IRMI, berharap banget juga fasilitas untuk IRMI lengkap dan masyarakat tidak memandang mudah kebutuhan IRMI (Sesarani, 2024).”

Senada dengan jawaban dari saudari Constanfia, Ayu juga mengatakan bahwa:

“Ingin remaja muslim sekitar sini sadar akan besarnya manfaat bergabung dengan IRMI sehingga mereka tidak ragu lagi. Banyak hal yang bisa didapatkan dari IRMI mulai dari kualitas lingkungan pertemanan yang baru, ilmunya, kreatifitasnya, dan masih banyak lagi. Diharapkan juga semoga IRMI dapat menjadi motivator yang menginspirasi banyak remaja, serta membawa pengaruh baik bagi remaja. Dan juga sangat berharap program tahfiz, qori, program bidang ekonomi, serta program untuk bakat lainnya segera berjalan IRMI bisa segera aktif berjalan dan dibuat. Dan kegiatan keagamaan dan sosial kami juga bertambah programnya dan semakin meningkat (Soraya, 2024).”

Sedangkan dari Ketua RT.001, harapannya terhadap IRMI adalah:

“Supaya mereka tetap bisa mempertahankan prestasi yang telah mereka punya, dan kalau bisa diharapkan mereka bertambah lagi prestasinya kedepannya. Solidaritas dan ukhuwah mereka tetap terjalin dengan baik. Akidah mereka tetap istiqomah untuk memakmurkan masjid dan masyarakat sekitarnya ini. Akhlak dan habluminannas mereka tetap baik terhadap sesama remaja, tetap menjaga akhlakhul kharimahny dan adabnya terhadap oranglain seperti saat ini (Kasmir, 2024).”

Selaras dengan pernyataan Ketua RT.001, Sekretaris Masjid juga mengatakan bahwa:

“Semua anggota IRMI hubungan hablumminallah dan habluminannas nya tetap terjaga dengan baik. Tetap selalu kompak, energik, kreatif, inovatif, dan ilmunya juga semakin bertambah. Semoga kedepannya kami (semua masyarakat) dapat membantu IRMI lebih besar lagi, kedepannya bisa mendapat donatur tetap yang khusus untuk kebutuhan IRMI. Semoga adik-adik remaja muslim lainnya yang belum bergabung juga dapat bergabung menjadi bagian dari IRMI. ASN di daerah sekitar kita dapat mendukung dan membantu untuk IRMI (Indrayana, 2024).”

Sedangkan Aspirasi yang diinginkan oleh Remaja yang bukan anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad, menginginkan IRMI untuk:

“Ingin kegiatan remaja masjid menjadi lebih menarik, menyenangkan dan variatif lagi. Diharapkan juga kegiatan IRMI dapat meningkat, diharapkan anggota IRMI tetap kompak juga dengan yang bukan anggota IRMI (Cahaya, 2024).”

Remaja lainnya juga mengungkapkan harapannya terhadap Ikatan Remaja Masjid It-tihad yaitu:

“Diharapkan IRMI memiliki usaha yang berkelanjutan seperti yang mereka lakukan ketika di bulan puasa kemarin, karena produk minuman yang mereka bikin lumayan enak. Serta diharapkan kegiatan IRMI yang diadakan malam hari tidak terlalu lama selesainya (Winarti, 2024).”

Peneliti menganalisa aspirasi untuk IRMI adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan IRMI kedepannya dapat menciptakan generasi muda yang pemimpin, orang sukses yang bertanggung jawab, mandiri, cinta terhadap masjid dan kemasyarakatan, yang bertaqwa, berakhlakul kharimah, beradab, berprestasi yang terjadi secara terus menerus dari generasi ke generasi.
2. Diharapkan kedepannya seluruh remaja muslim di daerah sekitar masjid dapat menjadi anggota IRMI.
3. IRMI ingin menjadi organisasi sosial yang dapat menghasilkan secara ekonomi yang kemudian hasilnya agar dapat dipergunakan dengan baik demi kemaslahatan umat.
4. Diharapkan IRMI dapat lebih meningkat kualitas dan kuantitasnya. Baik dari segi sumber daya manusia, sumber daya pendanaan, dan sumber fasilitas dan sarana.
5. Diharapkan IRMI dapat menjadi sarana atau jembatan bagi Qori/Qoriah, Hafidz/Hafidzah.

D. Result (Hasil)

Hasil merupakan standar atau ukuran penentu kesuksesan strategi yang dibentuk oleh IRMI dan juga agar memotivasi para anggota dalam mengusahakan tujuan yang sudah disepakati bersama. Hasil yang diinginkan oleh IRMI dipaparkan oleh Ketua IRMI yaitu:

“Ketika IRMI telah mencapai hasil yang sesuai dengan harapan-harapan kami sebelumnya, meski tidak semua nya langsung terwujud paling tidak perlahan, satu-satu terwujud. Atau mungkin jika beberapa harapan dapat terwujud secara bersamaan jauh lebih baik. Mendapatkan dukungan dan antusias yang lebih lagi dari masyarakat umum dan pejabat pemerintah di daerah sekitar. Peningkatan persepsi baik, menarik, menyenangkan remaja muslim dan masyarakat terkait IRMI. Meningkatnya jumlah anggota IRMI dan inovasi serta kreatifitas yang ada di dalam IRMI. Punya donatur tetap IRMI sendiri. Adanya Hafidz/Hafidzah dari anggota IRMI. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas, sarana. IRMI memiliki usaha mikro permanen, maksudnya yang dijalankan dalam jangka panjang (Alif, 2024).”

Hal yang senada dikatakan juga oleh Seksi Pendidikan IRMI, Saudara Akbar memaparkan bahwa:

“Kalau IRMI udah mencapai dan melaksanakan visi misi dengan baik, serta harapan dan tujuan yang kita inginkan bersama maka IRMI telah berhasil menjadi organisasi yang berkualitas dan berkuantitas. Hasilnya itu dapat kita raih satu satu, kita hargai dan terima setiap prosesnya dengan hati yang bahagia. Kami juga menginginkan visibilitas IRMI meningkat. (Akbar, 2024).”

Hal yang sama juga dikatakan oleh anggota remaja masjid Ayu Soraya:

“Sepertinya kalau meningkat jumlah anggota IRMI, fasilitas nya bertambah, bertambah lagi inovasi yang dimiliki, memiliki website sendiri, memiliki platform media sosial yang semakin aktif dan bermanfaat, memiliki usaha mikro IRMI sendiri yang sukses, peningkatan prestasi IRMI, yang menjadi juara lomba MTQ, tahfidz, lomba ilmu lainnya semakin banyak. Segala program kegiatan yang dilakukan IRMI menghasilkan sang juara (Soraya, 2024).”

Adapun Result yang ditentukan oleh anggota lainnya adalah:

“Ikatan remaja masjid berdampak positif pada seluruh remaja muslim dan masyarakat, remaja masjid mengalami peningkatan jumlah anggota, remaja masjid juga mengalami peningkatan dalam setiap program serta segala kegiatan remaja masjid bermanfaat dan berkesan bagi banyak orang. Strategi yang telah direncanakan oleh remaja masjid berjalan sesuai dengan ekspektasi (Sesarani, 2024).”

Sebagai Ketua RT.001, menurut Bapak Ujang yang menjadi penentu bahwa Ikatan Remaja Masjid Ittihad telah berhasil adalah:

“Semua remaja muslim menjadi anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad, paling tidak IRMI harus terus menerus mengalami peningkatan dan revolusi terhadap anggota dan kepengurusannya, serta IRMI bisa mendapat dukungan dari ASN, fasilitas yang mendukung kegiatan IRMI memadai, IRMI memiliki inovasi dan kreatifitas mengalami peningkatan, seperti yang sudah ada sekarang juara 1 lomba MTQ dan Adzan, seterusnya prestasi nya meningkat (Kasmir, 2024).”

Pertanyaan yang senada dengan Ketua RT.001, Sekretaris Masjid mengatakan bahwa:

“Jika IRMI telah lebih aktif dari sekarang serta kegiatan yang dilakukan IRMI, semuanya sama rata ramainya dalam artian remaja muslim yang bukan anggota IRMI juga partisipatif didalamnya maka IRMI telah berhasil. Jika IRMI dapat mempengaruhi dan meyakinkan masyarakat untuk terus berkontribusi membantu program IRMI dari berbagai sumber, terutama financial (Indrayana, 2024).”

Dari sudut pandang Remaja muslim yang bukan berasal dari anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad mengatakan bahwa:

“Sepertinya jika kreatifitas dan keseruan dari berjalannya program kegiatan keagamaan, pendidikan dan sosial Ikatan Remaja Masjid It-tihad meningkat, maka banyak remaja yang akan tertarik untuk bergabung menjadi anggota. Waktu pelaksanaan jadwal kegiatan yang di malam hari tidak terlalu lama pulangnya (Winarti, 2024).”

Menurut Saudari Citra, remaja muslim yang bukan anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad juga menyatakan:

“Remaja masjid memberikan dampak positif yang signifikan untuk remaja, kegiatan yang diadakan remaja masjid sukses, dan mempertahankan contoh teladan yang baik meski banyak ujian yang harus dihadapi oleh remaja masjid dengan berbagai sikap dan sifat remaja dan masyarakat sekitar (Cahaya, 2024).”

Peneiti menganalisa bahwa *result* yang ditentukan berdasarkan:

1. Peningkatan jumlah anggota.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas program kegiatan.
3. Prestasi IRMI bertambah.
4. Visi dan misi berjalan baik sesuai dengan yang direncanakan.
5. IRMI memiliki program bidang ekonomi.
6. Memiliki hafidz, hafidzah dan Qori yang beradab, bertaqwa, istiqomah, dan berprestasi.
7. Anggota IRMI kualitas diri meningkat.
8. Peningkatan dukungan faktor eksternal dari segi apresiasi, antusias, dan sumber daya lainnya.

Analisis SOAR Ikatan Remaja Masjid It-tihad disajikan secara rinci dalam tabel berikut:

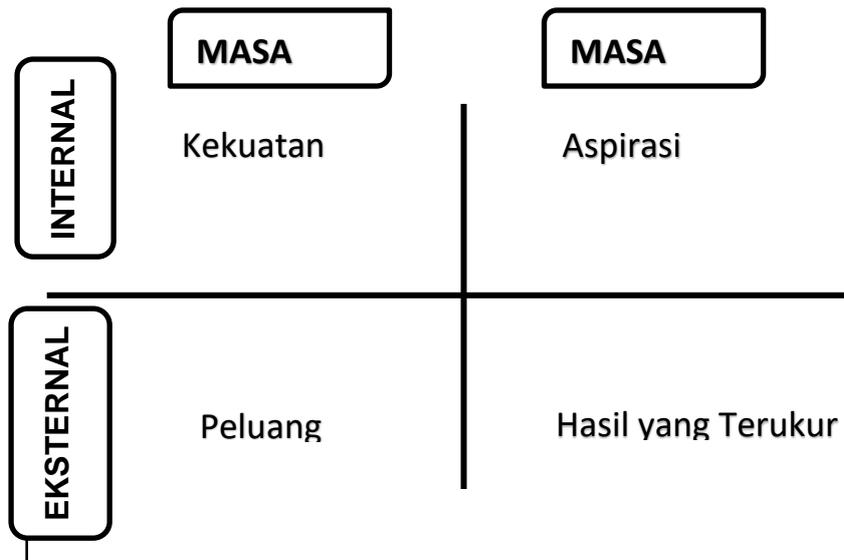
Indikator	Keterangan
KEKUATAN (<i>Strength</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. IRMI sangat kompak. 2. Karakter anggota IRMI punya citra yang baik. 3. IRMI mengharumkan nama masjid. 4. Habluminallah dan hablumminannas IRMI terjaga. 5. Program Kegiatan keagamaan IRMI ramai diminati. 6. IRMI aktif dan partisipatif. 7. IRMI sering ikut kegiatan Tabligh Akbar dan sholawatan. 8. IRMI rajin dan mudah dikoordinasikan. 9. Partisipatif dalam kegiatan yang masyarakat adakan. 10. Kegiatan IRMI melibatkan masyarakat mendapat respon yang baik. 11. Anggota IRMI telaten dan terlatih. 12. Anggota IRMI, pembawa acara yang baik. 13. Memiliki murid yang berani tampil dan Ikut Lomba. 14. IRMI selalu memeriahkan Bulan Ramadhan. 15. IRMI rutin beri'tikaf dimasjid pada malam Lailatul Qadr. 16. Anggota laki-laki IRMI mampu menjadi Imam dan Bilal. 17. IRMI mampu mengumpulkan uang sebanyak 30 juta pertahun. 18. Anggota IRMI juara pertama dan kedua MTQ tingkat Provinsi. 19. Anggota IRMI juara satu lomba adzan tingkat provinsi. 20. Tergabung dalam komunitas persatuan Remaja Masjid sekecamatan. 21. IRMI aktif berkolaborasi dengan komunitas persatuan Remaja Masjid sekecamatan. 22. IRMI gemar melakukan kegiatan Olahraga.

	<p>23. IRMI gemar membuat turnamen Bola kaki dan Voli gabungan dengan RT/RW kompleks lain</p>
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membentuk karakter remaja yang taat, gemar melakukan kegiatan sosial. 2. IRMI dapat memobilisasi dakwah. 3. IRMI dapat membuat program yang lebih menarik dan berdampak. 4. IRMI berupaya memobilisasi kegiatan amal dan bakti sosial dikalangan remaja. 5. IRMI berupaya memiliki donatur tetap khusus untuk membantu kegiatan IRMI. 6. Media sosial anggota dapat menjadi ladang promosi. 7. Media <i>platform digital</i> milik IRMI menjadi tempat berdakwah dan promosi. 8. IRMI dapat memperluas jangkauan kolaborasi. 9. IRMI dapat menjadi pendamping masyarakat. 10. IRMI berupaya memberdayakan remaja melalui organisasi. 11. Dapat menjadi wadah pendukung potensi remaja. 12. Dapat menjadi <i>alternative</i> mengasah kemampuan dan bakat remaja muslim daerah sekitar. 13. Dapat menjadi sarana untuk belajar bersosialisasi yang baik. 14. Menambah prestasi membentuk turnamen olahraga yang diakui oleh luar daerah. 15. Dapat bekerja sama dalam berbagai bidang. 16. IRMI dapat saling bertukar pikiran dan pendapat. 17. IRMI dapat saling berbagi dan menambah Ilmu dan wawasan. 18. Dapat membuat acara akbar berkolaborasi dengan relasi yang ada. 19. IRMI dapat lebih di apresiasi oleh masyarakat. 20. IRMI dapat lebih berperan bagi seluruh lapisan masyarakat. 21. Dapat menjadi jembatan Qori/Qoriah dan Hafidz/Hafidzah. 22. IRMI dapat menjadi IMAM, MC, Bilal dimana pun berada.
<p>Aspirasi (<i>Aspiration</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin seluruh remaja muslim bergabung ke organisasi IRMI. 2. Ingin anggota IRMI istiqomah cintanya terhadap masjid. 3. Ingin anggota IRMI istiqomah taatnya dan konsisten semangatnya. 4. Ingin IRMI didukung oleh ASN daerah sekitar. 5. Ingin IRMI tidak dipandang sebelah mata oleh remaja. 6. Ingin IRMI programnya bertambah kualitas kreatifitasnya. 7. Ingin IRMI memiliki Inovasi kedepannya yang lebih maju. 8. Ingin fasilitas IRMI lengkap dan <i>upgrade</i>. 9. Ingin memiliki donatur loyal. 10. Ingin menciptakan program di bidang ekonomi. 11. Ingin membentuk generasi muda yang telaten, sukses, berkarakter akhlakhul kharimah dan akidah yang taqwa. 12. Ingin IRMI menjadi motivator dan <i>influencer</i> daerah sekitar. 13. Ingin IRMI menjadi keluarga kedua bagi seluruh anggota. 14. Ingin meningkat kuantitas dan kualitas SDM.

	<ol style="list-style-type: none"> 15. Ingin program kegiatan IRMI terus meningkat. 16. Ingin <i>visibilitas</i> Ikatan Remaja Masjid terus meningkat. 17. Ingin menjadi alternatif bibit Qori/Qoriah dan hafidz/hafidzah. 18. Diharapkan IRMI sangat berpengaruh dalam kemajuan dan kemakmuran Masjid. 19. Ingin menjadi organisasi dengan segudang prestasi. 20. Ingin IRMI melahirkan remaja produktif yang berpotensi. 21. Ingin Remaja mengikuti webinar dan pelatihan. 22. Ingin menyelingi kegiatan olahraga dengan kegiatan keagamaan diwaktu luang ketika istirahat olahraga. Seperti mengisi dengan kultum dan nasehat ringan oleh ustadz.
<p>Hasil (<i>Result</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai rencana yang diekspetasikan. 2. Mendapat antusias remaja muslim. 3. Remaja muslim tertarik dengan IRMI. 4. Peningkatan apresiasi untuk IRMI. 5. Mendapat dukungan dari ASN sekitar. 6. Bertambah bagus popularitas IRMI bagi Remaja Muslim. 7. Peningkatan peran dan fungsi IRMI bagi masyarakat. 8. Peningkatan presepsi baik, menarik, menyenangkan remaja muslim terkait IRMI. 9. Meningkatnya kuantitas dan kualitas baik segi SDM, Program kegiatan dan fasilitas IRMI. 10. Visi Misi berhasil tepat sasaran. 11. IRMI memiliki usaha mikro atau program di bidang ekonomi. 12. Kemampuan manajemen acara dan menjadi MC meningkat. 13. Program kegiatan dan kreatifitas IRMI meningkat. 14. IRMI berhasil membentuk generasi yang sesuai dengan yang diinginkan. 15. IRMI berhasil melahirkan dan meneruskan yang menjadi juara berprestasi. 16. IRMI berhasil melahirkan hafidz/hafidzah dan Qori. 17. Inovasi IRMI meningkat dan program yang berdampak. 18. Memiliki donatur yang loyal.

Tabel 1. Indikator Analisis SOAR Ikatan Remaja Masjid It-tihad

Disilangkannya Matriks SOAR dapat menghasilkan rekomendasi strategi yang dapat diterapkan oleh Ikatan Remaja Masjid It-tihad untuk meningkatkan kegiatan Keagamaan dan kegiatan Sosial juga program kegiatan lainnya serta mengatasi permasalahan absen jumlah rotasi keanggotaanya dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, memanfaatkan peluang yang ada, mencapai aspirasi sehingga mendapatkan hasil tepat sasaran sesuai dengan yang telah diharapkan. Seperti gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Formulasi Dasar Penyilangan Matriks Analisis SOAR

Internal	Strength Daftar Faktor Kekuatan Internal	Opportunities Daftar Peluang Eksternal
Eksternal	Strategi SA Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencapai aspirasi	Strategi OA Menciptakan strategi yang berorientasi kepada aspirasi yang diharapkan untuk memanfaatkan peluang.
Aspirasi Daftar faktor harapan dari internal		
Result Daftar hasil yang terukur untuk diwujudkan	Strategi SR Menciptakan strategi yang berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur.	Strategi OR Strategi yang berorientasi kepada kesempatan untuk mencapai visi.

Tabel .2. Matriks Analisis SOAR oleh David Cooperrider

Berdasarkan hasil matriks SOAR yang telah terhubung dari keempat indikator elemen, dengan ini Ikatan Remaja Masjid It-tihad dapat lebih efektif dalam merencanakan dan melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan serta memperkuat peran IRMI. Peneliti menganalisa dan menjabarkan rekomendasi strategi yang akan diberikan dan digunakan Ikatan Remaja Masjid It-tihad adalah:

Alternatif strategi yang didapat dari hasil analisis SOAR dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial Ikatan Remaja Masjid It-tihad dapat menerapkan strategi (1) yaitu Mengelola secara maksimal, citra baik, prestasi, program, bakat dari segi sumber daya manusia, yang sudah ada untuk menarik minat remaja muslim, perhatian donatur

serta Aperatur Sipil Negara daerah sekitar. (2) Menambahkan lagi program kegiatan dari bidang yang ada dan tambahan bidang yang baru agar Organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad lebih menarik. (3) Menjaga kolaborasi dan kerja sama dengan organisasi remaja masjid lain yang terjalin baik sehingga relasi, inovasi, kreasi dan kualitas meningkat. (4) Menggunakan jangkauan luas media sosial sebagai pemanfaatan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas program, fasilitas, dan semua sumber daya. Agar lebih memudahkan pemahaman hasil Penyilangan Matriks Analisis SOAR organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

INTERNAL	<p><u>Strength</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IRMI sangat kompak. 2. Karakter anggota IRMI punya citra yang baik. 3. IRMI mengharumkan nama masjid. 4. Habluminallah dan hablumminannas IRMI terjaga. 5. Program Kegiatan keagamaan IRMI ramai diminati. 6. IRMI aktif dan partisipatif. 7. IRMI sering ikut kegiatan Tabligh Akbar dan sholawatan. 8. IRMI partisipatif dalam kegiatan sosial. 9. IRMI rajin dan mudah dikoordinasikan. 10. IRMI senang membantu warga sekitar yang sedang membutuhkan. 11. IRMI aktif ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat. 12. Masyarakat antusias terhadap IRMI. 13. Kegiatan IRMI melibatkan masyarakat mendapat respon yang baik ditengah masyarakat. 14. Anggota IRMI merupakan Panitia acara yang telaten dan terlatih. 15. Anggota IRMI, pembawa acara yang baik. 16. IRMI mampu menghasilkan anak didik mengaji yang berani tampil di depan ketika Ramadhan. 	<p><u>Opprtunities</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membentuk karakter remaja yang taat, gemar melakukan kegiatan sosial. 2. IRMI dapat memobilisasi dakwah. 3. IRMI dapat membuat program yang lebih menarik dan berdampak. 4. IRMI berupaya memobilisasi kegiatan amal dan bakti sosial dikalangan remaja. 5. IRMI berupaya memiliki donatur tetap khusus untuk membantu kegiatan IRMI. 6. Media sosial anggota dapat menjadi ladang promosi. 7. Media <i>platform digital</i> milik IRMI menjadi tempat berdakwah dan promosi. 8. IRMI dapat memperluas jangkauan kolaborasi. 9. IRMI dapat menjadi fasilitator masyarakat. 10. IRMI dapat menjadi pendamping masyarakat. 11. IRMI berupaya memberdayakan remaja melalui organisasi. 12. Dapat menjadi wadah pendukung potensi remaja. 13. Dapat menjadi alternative mengasah kemampuan dan bakat remaja muslim daerah sekitar. 14. Dapat menjadi sarana untuk belajar bersosialisasi yang baik. 15. Menambah prestasi membentuk turnamen olahraga yang diakui oleh luar daerah.
EKSTERNAL		

	<ol style="list-style-type: none"> 17. Kegiatan tadarus bulan Ramadhan selalu aktif dibawah pengawasan IRMI. 18. IRMI rutin beri'ktikaf dimasjid pada malam Lailatul Qadr. 19. Anggota laki-laki IRMI mampu menjadi Imam dan Bilal. 20. IRMI mampu mengumpulkan uang sebanyak 30 juta pertahun. 21. Anggota IRMI juara pertama dan kedua MTQ tingkat Provinsi 22. Anggota IRMI juara satu lomba adzan tingkat provinsi. 23. Tergabung dalam komunitas persatuan Remaja Masjid sekecamatan. 24. IRMI aktif berkolaborasi dengan komunitas persatuan Remaja Masjid sekecamatan. 25. IRMI gemar melakukan kegiatan Olahraga. 26. IRMI gemar membuat turnamen Bola kaki dan Voli gabungan dengan RT/RW komplek lain 	<ol style="list-style-type: none"> 16. Dapat bekerja sama dalam berbagai bidang. 17. IRMI dapat saling bertukar fikiran dan pendapat. 18. IRMI dapat saling berbagi dan menambah Ilmu dan wawasan. 19. Dapat membuat acara akbar berkolaborasi dengan relasi yang ada. 20. IRMI dapat lebih di apresiasi oleh masyarakat. 21. IRMI dapat lebih berperan bagi seluruh lapisan masyarakat. 22. Dapat menjadi jembatan Qori/Qoriah dan Hafidz/Hafidzah. 23. IRMI dapat menjadi IMAM, MC, Bilal dimana pun berada.
<p><u>Aspiration</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin seluruh remaja muslim bergabung ke organisasi IRMI. 2. Ingin anggota IRMI istiqomah cintanya terhadap masjid. 3. Ingin anggota IRMI istiqomah taatnya dan konsisten semangatnya. 4. Ingin IRMI didukung oleh ASN daerah sekitar. 5. Ingin IRMI tidak dipandang sebelah mata oleh remaja. 6. Ingin IRMI programnya bertambah kualitas kreatifitasnya. 7. Ingin IRMI memiliki Inovasi kedepannya yang lebih maju. 8. Ingin fasilitas IRMI lengkap dan <i>upgrade</i>. 9. Ingin memiliki donatur loyal. 	<p><u>Strategi SA</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan program Kegiatan keagamaan IRMI yang ramai diminati dan mendapat respon yang baik dari Masyarakat untuk mendapatkan konsisten semangatnya, kualitas programnya, dilengkapi fasilitas yang terkini, menjadikan generasi muda yang telaten, sukses, taqwa. 2. Memanfaatkan kekompakan dan citra baik yang dimiliki IRMI untuk memperluas jangkauan dakwah, minat remaja, dan tidak dipandang sebelah mata oleh remaja, program inovatif, kemakmuran masjid, memiliki segudang prestasi, dan produktif. 3. Menggunakan kekuatan partisipatif untuk memobilisasi kegiatan amal, dakwah, dan bakti sosial. 	<p><u>Strategi OA</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan donatur dan dukungan ASN untuk menciptakan program yang berkelanjutan. 2. Menggunakan peluang dalam memobilisasi dakwah untuk membuat lebih banyak remaja bergabung. 3. Memanfaatkan peluang program ekonomi untuk menciptakan program yang berdampak positif, inovatif dan berkelanjutan. 4. Menggunakan peluang kolaborasi untuk meningkatkan kreativitas dan kualitas progam IRMI. 5. Memanfaatkan peluang donatur tetap dan ASN mendukung kegiatan dan fasilitas IRMI. 6. Memanfaatkan peluang luasnya jangkauan kolaborasi untuk peningkatan kualitas,

<p>10. Ingin menciptakan program di bidang ekonomi.</p> <p>11. Ingin membentuk generasi muda yang telaten, sukses, berkarakter akhlakhul kharimah dan akidah yang taqwa.</p> <p>12. Ingin IRMI menjadi motivator dan <i>influencer</i> daerah sekitar.</p> <p>13. Ingin IRMI menjadi keluarga kedua bagi seluruh anggota.</p> <p>14. Ingin meningkat kuantitas dan kualitas SDM.</p> <p>15. Ingin program kegiatan IRMI terus meningkat.</p> <p>16. Ingin <i>visibilitas</i> Ikatan Remaja Masjid terus meningkat.</p> <p>17. Ingin menjadi alternatif bibit Qori/Qoriah dan hafidz/hafidzah.</p> <p>18. Diharapkan IRMI sangat berpengaruh dalam kemajuan dan kemakmuran Masjid.</p> <p>19. Ingin menjadi organisasi dengan segudang prestasi.</p> <p>20. Ingin IRMI melahirkan remaja produktif yang berpotensi.</p> <p>21. Ingin Remaja mengikuti webinar dan pelatihan.</p> <p>22. Ingin menyelingi kegiatan olahraga dengan kegiatan keagamaan diwaktu luang ketika istirahat olahraga. Seperti mengisi dengan kultum dan nasehat ringan oleh ustadz.</p>	<p>4. Memanfaatkan respon positif masyarakat untuk membentuk program yang lebih menarik dan berdampak.</p> <p>5. Menggunakan anak didik IRMI yang berani tampil, keaktifan kegiatan tadarus dan prestasi Juara yang didapatkan IRMI untuk menarik perhatian donatur dan remaja, membentuk generasi muda yang sukses, menjadi remaja masjid motivator dan <i>influencer</i>.</p> <p>6. Menggunakan anggota terlatih untuk memperluas kolaborasi dengan remaja masjid lain.</p> <p>7. Memanfaatkan IRMI yang mudah dikoordinasikan untuk memenuhi kualitas, kuantitas dan kreatifitas program.</p> <p>8. Menggunakan kekuatan finansial dari program celengan sedekah subuh untuk mendukung pembentukan program ekonomi yang berkelanjutan.</p> <p>9. Memanfaatkan kegiatan keagamaan, sosial, dan olahraga untuk mencapai peningkatan antusias dan apresiasi dari remaja muslim.</p> <p>10. Memanfaatkan IRMI yang selalu mengikuti kegiatan Tabligh Akbar dan Sholawatan agar bertambah cinta dan keistiqomahannya dalam IRMI.</p> <p>11. Memanfaatkan kegembiraan IRMI membantu dan menolong oranglain, ketelatenan IRMI, Realigiusitas IRMI agar tercapai menjadi teladan.</p> <p>12. Menjadikan kekuatan ramainya program bidang olahraga di IRMI untuk menarik minat remaja.</p>	<p>kuantitas, dan memiliki lebih banyak relasi.</p> <p>7. Memanfaatkan peluang menjadi jembatan bagi Qori dan hafidz, dan kemampuan IRMI menjadi IMAM dan MC untuk menarik peningkatan antusiasme dan apresiasi masyarakat dan remaja muslim.</p> <p>8. Peluang program ekonomi menghasilkan usaha mikro yang berkelanjutan dapat membantu kegiatan IRMI.</p> <p>9. Peluang media sosial dan digital yang dimiliki anggota IRMI dan media sosial khusus milik IRMI yang menjadi ladang promosi dan dakwah untuk peningkatan <i>visibilitas</i> dan apresiasi masyarakat dan remaja.</p> <p>10. Memanfaatkan peluang memiliki donatur loyal menghasilkan dukungan berkelanjutan untuk kegiatan IRMI.</p> <p>11. Menggunakan peluang peningkatan SDM menghasilkan generasi muda yang telaten dan berkarakter.</p> <p>12. IRMI dapat memperluas jangkauan kolaborasi dan menjadi fasilitator masyarakat agar mencapai keinginan menjadi motivator dan <i>influencer</i>.</p>
<p><u>Result</u></p> <p>1. Sesuai rencana yang diekspetasikan.</p> <p>2. Mendapat antusias remaja muslim.</p>	<p><u>Strategi SR</u></p> <p>1. Menggunakan kekuatan IRMI untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai ekspetasi dan rencana.</p>	<p><u>Strategi OR</u></p> <p>1. Memanfaatkan peluang memobilisasi dakwah, kegiatan sosial dan menjadi wadah pendukung potensi</p>

<ol style="list-style-type: none"> 3. Remaja muslim tertarik dengan IRMI. 4. Peningkatan apresiasi untuk IRMI. 5. Mendapat dukungan dari ASN sekitar. 6. Bertambah bagus popularitas IRMI bagi Remaja Muslim. 7. Peningkatan peran dan fungsi IRMI bagi masyarakat. 8. Peningkatan persepsi baik, menarik, menyenangkan remaja muslim terkait IRMI. 9. Meningkatnya kuantitas dan kualitas SDM, program kegiatan, dan Fasilitas IRMI. 10. Visi Misi berhasil tepat sasaran. 11. IRMI memiliki usaha mikro atau program di bidang ekonomi. 12. Kemampuan manajemen acara dan menjadi MC meningkat. 13. Program kegiatan IRMI dan kreatifitas meningkat. 14. IRMI berhasil membentuk generasi yang sesuai dengan yang diinginkan. 15. IRMI berhasil melahirkan dan meneruskan yang menjadi juara berprestasi. 16. IRMI berhasil melahirkan hafidz/hafidzah dan Qori. 17. Inovasi IRMI meningkat. 18. Memiliki donatur yang loyal. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memanfaatkan kekuatan partisipasi IRMI untuk mendapatkan dukungan dan apresiasi dari masyarakat dan remaja. 3. Menggunakan kekuatan dari anggota yang terlatih untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program kegiatan. 4. Menggunakan ikatan kolaborasi yang dimiliki IRMI agar berhasil meningkatkan program kegiatan IRMI dan kreatifitas IRMI. 5. Memanfaatkan media sosial yang dimiliki untuk memperluas serta mengembangkan IRMI dan mendapat dukungan dari ASN dan donatur. 6. Memanfaatkan IRMI yang selalu mengikuti kegiatan Tabligh Akbar dan Sholawatan agar bertambah peningkatan kualitas anggota IRMI. 7. Memanfaatkan ketelatenan, prestasi dan kekompakan IRMI agar berhasil menjadi wadah untuk terasah dan meningkatnya potensi dan bakat yang dimiliki oleh remaja muslim. 8. Memanfaatkan kekompakan IRMI agar IRMI dapat menjadi rumah kedua atau keluarga kedua bagi remaja muslim. 9. Menggunakan IRMI yang aktif dalam berkolaborasi dan gemar melakukan kegiatan olahraga untuk menghasilkan SDM usia produktif yang berprestasi. 	<p>remaja untuk menambah kegiatan dakwah yang inovatif dan berdampak luas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menggunakan menggunakan peluang dari media <i>platform</i> yang ada untuk memperluas jangkauan dakwah dan meningkatkan popularitas IRMI. 3. Menggunakan peluang membuat program yang menarik dan berdampak yang menghasilkan program kegiatan bidang ekonomi yang akan bermanfaat bagi IRMI, masjid dan membantu ketika ada yang kemalangan. 4. Memanfaatkan peluang membentuk turnamen olahraga untuk mewujudkan prestasi IRMI yang unggul dalam berbagai bidang dan menarik dukungan dari donatur juga menghasilkan dukungan yang berkelanjutan bagi IRMI. 5. Memanfaatkan peran IRMI untuk membentuk generasi sesuai dengan yang diharapkan. 6. Mengelola secara maksimal potensi IRMI sebagai wadah dan perantara remaja, berhasil melahirkan pemuda yang memiliki bakat yang matang di bidang keagamaan sehingga dapat berprestasi dan menjadi juara. 7. Menggunakan peluang IRMI yang dapat berperan bagi seluruh lapisan masyarakat sehingga berhasil mendapatkan dukungan dari donatur yang royal untuk menambah kuantitas program, fasilitas, dan SDM
---	---	---

Tabel 4.3 Hasil Sintesa Matriks Analisis SOAR Ikatan Remaja Masjid It-tihad

Simpulan

Ikatan Remaja Masjid It-tihad mengalami dinamika kemerosotan dalam peningkatan Kegiatan serta jumlah anggotanya. Terutama dalam bidang kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial. Alternatif strategi yang didapat dari hasil penyilangan matrik analisis SOAR dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial Ikatan Remaja Masjid It-tihad dapat menerapkan strategi Strength-Aspiration (SA) yaitu Mengelola secara maksimal, citra baik, prestasi, program, bakat dari segi sumber daya manusia, yang sudah ada untuk menarik minat remaja muslim, perhatian donatur serta Aperatur Sipil Negara daerah sekitar. Opportunities-Aspiration (OA) Menambahkan lagi program kegiatan dari bidang yang ada dan tambahan bidang yang baru agar Organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad lebih menarik. Strength-Result (SR) Menjaga kolaborasi dan kerja sama dengan organisasi remaja masjid lain yang terjalin baik sehingga relasi, inovasi, kreasi dan kualitas meningkat. Opportunities-Result (OR) Menggunakan jangkauan luas media sosial sebagai pemanfaatan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas program, fasilitas, dan semua sumber daya bagi Organisasi Ikatan Remaja Masjid It- tihad.

Referensi

- Akbar. (2024). *Wawancara Bersama Seksi Pendidikan IRMI*.
- Alif, M. (2024). *Wawancara Bersama Ketua organisasi IRMI*.
- Arlina, A., Azhari, R. A., Sari, L. E., Aulaz, I., Rafi, M., & Nuhdin, N. (2023). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Masjid Burhanuddin Medan Estate. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 2963–2967. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1978>
- Cahya, N. C. (2024). *Wawancara Bersama Remaja Non Anggota IRMI*.
- Cahyani, F. G., & Sitohang, S. (2016). Pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan konsumen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(3).
- Fatah, A. (2018). *REMAJA IDEAL PILAR PERADABAN (Telaah Moralitas, Religiusitas, dan Hasil Penelitian)*.
- Fauqiyah, E. (2010). Hubungan Religiusitas dengan Happines pada Remaja Panti Asuhan. *Skripsi*.
- Fida, W. N. (2021). Strategi Kepemimpinan Remaja Masjid Nurul Huda dalam Meningkatkan Keaktifan Kegiatan Keagamaan terhadap Perubahan Perilaku Sosial Remaja. *Journal Social of Islamic Education Policy*, 2(2).

- Fitriani, M., Maghfiroh, N., Janari, D., Ridwan, M., Purnomo, A., Jurusan,), Industri, T., & Industri, F. T. (n.d.). *Analisis SWOT untuk Digitalisasi Strategi Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah Kerajinan Bambu*.
- Hablul, M. H., Suharman, & Rini, P. A. (2018). Religiusitas Kontrol Diri & Agresivitas Verbal Remaja. *Psikologi*, 27(2).
- Haris, M. (2024). INTERAKSI SOSIAL DAN JARINGAN EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DALAM KONTEKS PERUBAHAN EKONOMI LOKAL. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 9(1), 84–98.
- Haris, M., Adilah, A. R., & Laksana, B. I. (2023). TIGA STRATEGI KOMUNITAS GENKOMPAK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING GENERASI MUDA. *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 14(2), 123–133.
- Indrayana, S. (2024). *Wawancara Bersama Bapak Sekretaris Masjid*.
- Kasmir, B. U. (2024). *Wawancara Bersama Ketua RT.001*.
- Lestari, mutiara dewi. (2021). *Pengaruh Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) Terhadap Prilaku Beragama dan Sikap Toleran di Masjid Mukhlisin Kelurahan Panorama Kota Bengkulu*.
- Mas'od, M. M., Anshori, A. M., Haris, M., Zahrina, S., & Kunci, K. (2024). PEMAHAMAN REALITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MELALUI RISET AKSI PARTISIPATIF. *Jurnal Dakwatul Islam*, 9(1). <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/DakwatulIslam>
- Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayat. (2021). Strategi Dakwah Remaja Masjid Al Hidayah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *Skripsi Manajemen Dakwah UIN Alauddin Makassar*.
- Sesarani, C. (2024). *Wawancara Bersama Anggota Organisasi IRMI*.
- Soraya, A. (2024). *Wawancara Bersama Remaja Anggota IRMI*.
- Strauss, A. , & C. J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Subangkit, A. (2017). Organisasi Sosial Remaja Masjid dalam Perspektif Teori Interaksi Sosial (Studi Kasus Remaja Masjid Dusun Turirejo, Desa CangkringMalang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat, Skripsi*.

- Suciati, R., Utami, K., & Jaya, B. P. M. (2021). Analisa SWOT Strategi Digitalisasi pada Era New Normal untuk Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 63–83. <https://doi.org/10.37470/1.23.1.178>
- Tsani, M. R. (2022). Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Pondok Pesantren As-Sujuudiyah Demak. *Skripsi Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang*.
- Wibowo, J. (2020). Strategi Peningkatan Kualitas Produk Ikan dalam Proses Panen. *Jurnal Kualitas Produk Perikanan*, 8(2), 89–102.
- Winarti, A. (2024). *Wawancara Bersama Remaja Non Anggota IRMI*.